

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, metode ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang dikuantitatifkan (Masturoh, 2018). Penelitian ini akan mengukur muntah pasien post operasi yang akan dilakukan dengan memberi intervensi kepada 2 kelompok responden yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok I dengan pemberian aromaterapi chamomile inhalasi, dan kelompok kontrol sebagai kelompok II yang tidak dilakukan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi chamomile inhalasi terhadap nausea and vomiting pada pasien post operasi dengan general anestesi di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung 2022.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest Posttest nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Kelompok	pretest	Intervensi	Post test
A	O1	X1	O2
B	O1	X0	O2

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

X1: Intervensi aromterapi chamomile inhalasi

X0: Tidak diberikan intervensi aromterapi chamomile inhalasi

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah pria dan wanita RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tanggal 27 Juni-9 Juli 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi operasi dengan general anestesi di Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jumlah pasien post operasi di ruang rawat inap bedah pada tahun 2020 578 dan rata-rata perbulan yaitu 49 orang. Peneliti hanya mengambil responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi saja sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi 16 responden kelompok eksperimen dan 16 responden kelompok kontrol.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mual muntah pada pasien post

operasi dengan general anastesi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu suatu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel (Hidayat, 2011 : 80)

Rumus :

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Dengan perbandingan 1 : 1, dimana kelompok intervensi sebanyak 16 responden dan kelompok control sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden. (Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien post operasi dengan general anastesi di ruang bedah RSUD Abdul Moeloek Bandar lampung
 - 2) Pasien dengan mual muntah
 - 3) Pasien dengan keadaan composmentis
 - 4) Pasien pasca operasi 3-24 jam
 - 5) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
- 1) Pasien dengan gangguan indera penciuman
 - 2) Pasien yang memiliki alergi
 - 3) Pasien dengan asma parah
 - 4) Pasien yang tidak menyetujui dan menolak menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2018).

1. **Variabel bebas** (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian aromaterapi chamomile inhalasi
2. **Variabel Terikat** (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah mual muntah pasien post operasi dengan general anastesi

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel — variabel yang diteliti dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup dan menjadi arah untuk pengukuran atau pengamatan terhadap variabel — variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependent : mual muntah pasien post operasi dengan general anastesi	Perasaan subyektif berupa mual dan muntah yang dirasakan oleh responden setelah 3-24 jam pasca pembedahan, yang ditandai dengan mual muntah dikarenakan efek pembiusan dan di ukur dengan menggunakan kuisioner RINVR.	Kuisioner Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching	Pengisian kuisioner RINVR	Skor kuisioner RINVR yaitu 0-32	Rasio
Variabel Independent : pemberian aromaterapi chamomile inhalasi	Suatu tindakan pemberian aromaterapi chamomile secara inhalasi kepada	Lembar observasi	-	-	-

responden selama 5-10 menit yang ditetesi pada tissue sebanyak 2-3 tetes hingga mual berkurang					
--	--	--	--	--	--

G. Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat — alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir — formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument dalam penelitian ini merupakan lembar kuesioner *Rhodes Index of Nausea Vomiting, and Retching* (RINVR) dan lembar observasi yang mengukur skala mual muntah pada pasien sebelum diberikan dan setelah diberikan aromaterapi chamomile inhalasi. Kuesioner ini berupa pertanyaan yang berkaitan dengan mual muntah post operasi seperti jenis kelamin, status merokok, riwayat mual muntah post operasi, dan riwayat penggunaan opioid.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan alat ukur yang digunakan sebenarnya mengukur apa yang sedang diukur. Sama dengan sebagai alat ukur, kuesioner harus mengukur isi hasil pengukuran. Meskipun reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan ruang lingkup alat pengukur yang andal atau andal (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Kim, Choi dan Noh (2007) dalam Supatmi & Agustiniingsih (2015) penilaian mual muntah pasien pasca operasi dapat menggunakan

Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching (RINVR) ini adalah alat untuk menilai mual dan muntah delapan pernyataan, lima jawaban untuk Anda pilih subyektif dan obyektif. Instrumen yang sederhana tetapi validitas dan reliabilitasnya tinggi yaitu Cronbach's alpha nilainya 0.912 — 0.968 Spearman's coefficient: 0.962 - 1.000, $p < 0,0001$. Pertanyaan yang menggali mual muntah secara detail sehingga pasien dapat melaporkan penurunan mual muntah yang dialami. Instrumen ini digunakan setelah 3 jam pasca pasien operasi. Pada instrument RINVR kategori penilaiannya, yaitu skor 0 = normal, skor 1-8 = mual muntah ringan, skor 9-16 = mual muntah sedang, skor 17-24 = mual muntah berat, skor 25-32 = mual muntah sangat berat.

3. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dan memilih pasien post operasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan terkait aromaterapi chamomile inhalasi kepada responden.
- e. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- f. Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, tidak bisa diambil untuk dijadikan sampel penelitian.
- g. Kemudian pada tahap pertama peneliti akan melakukan pengukuran PONV sebelum tindakan pada responden dengan mengukur tingkat mual muntah responden serta menjelaskan kepada responden cara dan pengisian lembar kuesioner penilaian mual muntah dengan instrument Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching (RINVR) setelah 3-24 jam pasien pasca operasi.
- h. Pada tahap kedua peneliti meminta responden untuk mengisi

lembar kuesioner secara mandiri atau dengan dibantu oleh peneliti.

- i. Pada tahap ketiga peneliti melakukan intervensi pemberian aromaterapi chamomile secara inhalasi dengan cara menganjurkan responden untuk menghirup aromaterapi yang sudah diberikan sebanyak 2-3 kali tarikan selama 10 menit.
- j. Selanjutnya pada tahap ke tiga peneliti akan melakukan pengukuran PONV sesudah tindakan pada responden dengan mengukur kembali tingkat mual muntah pasien menggunakan lembar kuisisioner Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching (RINVR).

H. Etika Penelitian

Peneliti dalam menjalankan tugasnya sebaiknya tidak melupakan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan menerapkan etika penelitian, meskipun sebenarnya penelitian yang dilakukan tidak merugikan maupun membahayakan bagi responden (Notoatmodjo,2018), antara lain :

1. Formulir persetujuan subjek (*Informed consent*).

Formulir persetujuan atau lembar persetujuan adalah bentuk atau bukti nyata bahwa subjek penelitian bersedia untuk mengikuti proses penelitian sebagai responden.

2. Kerahasiaan subjek peneliti (*confidentiality*)

Responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk data-data yang bersifat privasi. Maka dari itu peneliti harus menjaga kerahasiaan atas hasil penelitian maupun mengenai identitas subjek penelitian,hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *coding* sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo,2018).

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian dimaksudkan bahwa peneliti harus menjamin bahwa semua responden subjek penelitian mendapat perlakuan

dan manfaat atau keuntungan yang sama tanpa membedakan ras, agama, suku dan sebagainya (Notoatmodjo,2018).

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo,2018). Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran kemudian akan dilakukan tahap pengelolaan data sebagai berikut

1. Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari kuesioner sehingga hasil pengukuran dari kuesioner telah dinyatakan lengkap, jelas, relevan dan konsisten

2. Processing

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, Sehingga hasil yang didapatkan adalah terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti

3. Cleaning

Peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, signifikan atau tidak. Hasil didapatkan signifikan antar variabel kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018), tujuan dari analisa univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik dari tiap variable penelitian yang akan dilakukan, bentuk analisa univariat dengan data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Dalam penelitian ini analisis univariat

digunakan untuk mengetahui rata-rata lamanya timbul mual muntah setelah diberi aromaterapi chamomile inhalasi untuk data numeric yaitu, mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal dalam confident interval (CI95%).

2. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis data bivariat penulis melakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji saphiro wilk dimana didapatkan P-value $< 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal, selanjunya data diujikan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-whitney*.

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka ada pengaruh pemberian aromaterapi chamomile inhalasi terhadap penurunan mual muntah
- 2) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada pengaruh pemberian aromaterapi chamomile inhalasi terhadap penurunan mual muntah